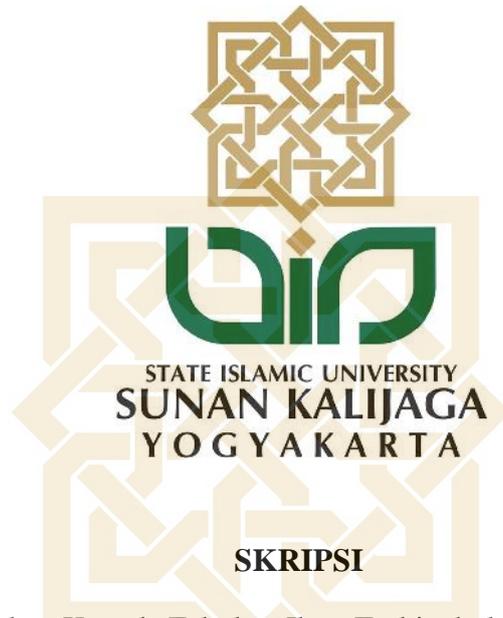


**MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT
(STUDI KASUS PADA KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN “MOCOPAT
SYAFAAT EMHA AINUN NADJIB”) TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

IBRAHIM HOSEN
NIM: 12490038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

ABSTRAK

Ibrahim Hosen, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Pada Kegiatan Pengajian Rutin “Mocopat Syafaat Emha Ainun Nadjib”) Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalajaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya fenomena yang terjadi di masyarakat Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan mocopat syafaat. Mocopat syafaat sebagai wadah belajar bersama tentang berbagai macam keilmuan yang diprakasai oleh Emha Ainun Nadjib (Cak Nun) memiliki daya tarik yang kuat bagi semua kalangan masyarakat khususnya masyarakat Desa Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Peneliti ingin mengetahui lebih detail bagaimana proses pengelolaan mocopat syafaat sehingga mampu menjadi wadah belajar yang digemari oleh masyarakat. Objek penelitian ini adalah terkait pengelolaan mocopat syafaat sebagai bentuk pendidikan berbasis masyarakat yang di kelola oleh Progres, Keluarga Cak Nun dan masyarakat di desa Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada kegiatan pengajian rutin “Mocopat Syafaat Emha Ainun Nadjib” di Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri. Kemudian jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku.

Peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi hasil dari penelitian ini yaitu pada kegiatan mocopat syafaat, proses perencanaan dan pengorganisasian dilakukan langsung oleh masyarakat (jamaah) nya di bantu oleh Progres dan keluarga Cak Nun, tidak ada campur tangan pemerintah didalam menjalankan kegiatan mocopat syafaat. Kesadaran organisme yang menekankan kepada kepekaan dan kesadaran satu sama lain menjadi faktor pendukung didalam berlangsungnya pengorganisasian mocopat syafaat oleh karenanya tidak ada struktur khusus didalam mocopat syafaat. Sedangkan sistem fleksibel dan kesadaran jamaah yang dinamis dapat menjadi faktor penghambat, karena kesadaran masyarakat yang tidak dapat diukur mengkhawatirkan untuk berlangsungnya sebuah sistem yang *continue* (berkelanjutan).

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan, Berbasis Masyarakat.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibrahim Hosen

NIM : 12490038

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Desember 2018

Yang menyatakan



Ibrahim Hosen
NIM. 12490038

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Ibrahim Hosen

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Ibrahim Hosen

NIM : 12490038

Judul Skripsi : MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS
MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA KEGIATAN
PENGAJIAN RUTIN "MOCOPAT SYAFAAT EMHA
AINUN NADJIB") TAMANTIRTO KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Desember 2018

Pembimbing Skripsi,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP.19961121 199203 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.102/UIN.02/DT.PP009/1/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT
(STUDI KASUS PADA KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN "MOCOPAT
SYAFAAT EMHA AINUN NADJIB") TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ibrahim Hosen

NIM : 12490038

Telah di Munaqasyahkan pada : Jum'at, 04 Januari 2019

Nilai Munaqasyah : A-

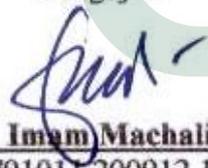
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

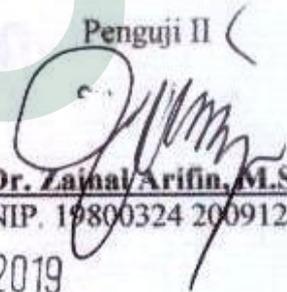
Ketua Sidang


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

Penguji I


Drs. Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji II


Dr. Zainal Arifin, M.Si
NIP. 19800324 200912 1 002

Yogyakarta, 06 FEB 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ
١٧٣

Artinya : "Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung." (QS. Ali-‘Imran: 173)¹



¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Kemenag Republik Indonesia, 2008).

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada
Almamater tercinta:*

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN “MOCOPAT SYAFAAT EMHA AINUN NADJIB”) TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA.**

Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis juga menyadari bahwa dalam pelaksanaan skripsi sampai dengan selesainya skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan, dan motivasi sehingga telah memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/ Sdr:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak motivasi,

masukan, arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Dr. Imam Machali, S. Pd. I, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi dan arahan selama saya menempuh studi selama ini.
3. Dr. Zainal Arifin, M.SI, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi MPI.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Almarhumah Ibunda Masbikah dan Ayahanda Haryono tercinta, yang tetesan peluh dan air matanya terkandung do'a dan harapan bagi penulis.
6. Bapak Kyai H. Muhammad Yasin Al-Mursyid, selaku mursyid Thoriqoh Al-Mu'tabaroh Al-Qodiriyyah Wan Naqsabandiyyah yang selalu membimbing ruhani menuju Allah SWT.
7. Mas Helmi Mustofa selaku Pengurus Progress Manajemen, Cak Nun selaku Penyelenggara Kegiatan Pengajian Rutin Mocopat Syafaat dan segenap masyarakat Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Sahabat dan keluarga, Helena Astari, Firman, Ardi, Ikhsan, Yudi, Nella, dan seluruh sedulur MPI Blue Community 2012, Laskar Gunung Tidar, PPS. CEPEDI UIN Sunan Kalijaga, PBS. Macan Segara, Jamaah Maiyah Kadipiro, PP. Ath.Thoyyibah Kantongan, KAMANJAYO, terimakasih atas dukungan

dan motivasinya. Seluruh sedulur Khatulistiwa MPI 2014 yang tidak bisa disebut satu persatu, Kos Wisma Hantu, dan lain-lain.

9. Sahabat, teman, kawan, keluarga dan kerabat terdekat yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. terimakasih atas doa dan dukungannya.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 20 Desember 2018

Penulis

Ibrahim Hosen
NIM. 12490038



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI & METODE PENELITIAN	
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori Manajemen Pendidikan.....	16
a. Pengertian Manajemen Pendidikan	16
b. Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan	17
c. Fungsi Manajemen Pendidikan	18
2. Teori Pendidikan Berbasis Masyarakat	23
a. Dukungan	25
b. Keterlibatan	25
c. Kemitraan	25

d. Kepemilikan penuh.....	25
B. Metode Penelitian.....	30
1. Pendekatan Penelitian.....	30
2. Jenis Penelitian	31
3. Tempat dan Waktu Penelitian	33
a. Tempat Penelitian.....	33
b. Waktu Penelitian	34
4. Sumber Data	34
5. Metode Pengumpulan Data	35
a. Observasi	35
b. Wawancara	36
c. Dokumentasi.....	37
6. Teknik Uji Validitas Dan Keabsahan Data	37
7. Teknik Analisis Data	38
BAB III GAMBARAN UMUM PENGAJIAN RUTIN “MOCOPAT SYAFAAT EMHA AINUN NADJIB” TAMANTIRTO, KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis	41
B. Sejarah Pengajian Mocopat Syafaat Emha Ainun Nadjib.....	46
1. Biografi Emha Ainun Nadjib.....	46
2. Pengajian Mocopat Syafaat	54
3. Jamaah Maiyah Mocopat Syafaat.....	55
BAB IV IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT PADA PENGAJIAN RUTIN MOCOPAT SYAFAAT	
A. Manajemen Pengajian Rutin Mocopat Syafaat.....	58
1. Perencanaan Pengajian Mocopat Syafaat	58
a. Tahap Menentukan Tujuan	64
b. Merumuskan Keadaan Saat Ini	64

c. Mengidentifikasi Segala Kemudahan dan Hambatan	65
d. Mengembangkan Rencana	65
2. Pengorganisasian Pengajian Mocopat Syafaat	67
a. Dzat	68
b. Sifat	68
c. Isim	69
d. Jasad	71
1) Pembagian Tugas	74
2) Struktur Kepengurusan Progress	76
3. Peran Masyarakat	79
a. Dukungan (<i>support</i>)	82
b. Keterlibatan (<i>involvement</i>)	83
c. Kemitraan (<i>partnership</i>)	84
d. Kepemilikan penuh (<i>full ownership</i>)	86
4. Evaluasi Pengajian Mocopat Syafaat.....	87
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengajian Rutin Mocopat Syafaat	88
1. Faktor Pendukung	88
a. Faktor Internal.....	89
b. Faktor Eksternal	89
2. Faktor Penghambat	90
a. Faktor Internal.....	90
b. Faktor Eksternal.....	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
C. Penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN - LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Sekolah	43
Tabel 2 : Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	43
Tabel 3 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan	43
Tabel 4 : Jumlah Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Tingkat Pengendalian Masyarakat terhadap Pendidikan	25
Gambar 2 : Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.....	38
Gambar 3 : Struktur Pengurus Progress	77
Gambar 4 : Tingkat Pengendalian Masyarakat terhadap Pendidikan	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan proses belajar mengajar yang sistemnya senantiasa berbeda atau berubah-ubah dari satu masyarakat kepada masyarakat lain. Hal itu disebabkan, setiap masyarakat memiliki sistem sosial, filsafat dan gaya hidup tertentu yang sesuai dengan tujuan, dasar maupun nilai-nilai yang terdapat di masyarakat tersebut.¹ Oleh karena itu suatu keharusan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia didasarkan pada kebutuhan dan kondisi nyata masyarakat.

H.A.R Tilaar, mengungkapkan bahwa ternyata pendidikan yang sentralistik menghasilkan manusia robot tanpa inisiatif sekadar menjadi pengikut setia terhadap suatu struktur kekuasaan (Orde Baru), memasung kebebasan berpikir, berinisiatif, dan kebebasan berpendapat serta mematikan kebudayaan daerah.²

Di Indonesia, untuk memperoleh pendidikan tidak hanya melalui jalur pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh melalui jalur pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal adalah suatu kebutuhan karena di negara manapun di dunia ini pasti ada sekelompok orang yang memerlukan layanan pendidikan sebelum mereka masuk sekolah, sesudah mereka menyelesaikan

¹ Nazili Shaleh Ahmad, *Pendidikan dan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Bina Usaha, 1989), hal. 4.

²H.A.R Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 86-87.

sekolah, ketika mereka tidak dapat kesempatan sekolah, bahkan ketika mereka sedang bersekolah.³ Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.⁴ Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan nonformal merupakan pendidikan alternatif bagi masyarakat yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu dan kesempatan menimba ilmu di jalur pendidikan formal.

Salah satu fenomena pendidikan nonformal yang banyak terdapat di Indonesia dan masih eksis sampai saat ini adalah majelis ta'lim. Majelis ta'lim merupakan lembaga pendidikan berbasis masyarakat berciri khas nilai-nilai Islam.⁵ Dalam praktiknya, majelis ta'lim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat waktu. Majelis ta'lim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial, dan jenis kelamin. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore, ataupun malam hari. Tempat pengajarannya dapat dilakukan

³ M. Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal; Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 106.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26.

⁵ Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim; Peran Aktif majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 131.

dirumah, masjid, mushala, gedung, aula, halaman (lapangan), kantor dan sebagainya.⁶

Selama ini praktek manajemen yang sentralistik menyebabkan terjadinya kesenjangan antara pendidikan persekolahan baik yang dikelola pemerintah maupun sekolah-sekolah milik swasta dengan pendidikan luar sekolah yang bersifat nonformal dan informal, sehingga permasalahan-permasalahan pendidikan tidak dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Untuk mengatasi hal tersebut, masyarakat perlu diberdayakan, diberi peluang dan kebebasan untuk mendesain, merencanakan, membiayai, mengelola dan menilai sendiri apa yang diperlukan secara spesifik di dalam penyelenggaraan pendidikan. Disadari atau tidak masyarakat mempunyai peran sentral dan strategis dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, sehingga pengelolaan pendidikan yang semula berbasis pemerintah (*state-based education*) harus berubah menjadi berbasis masyarakat atau yang dikenal dengan Pendidikan Berbasis Masyarakat (*community-based education*).⁷

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa konsep dan prinsip-prinsip pendidikan berbasis masyarakat sebagai berikut: 1) Masyarakat berhak menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat pada pendidikan formal dan nonformal sesuai dengan kekhasan agama, lingkungan sosial, dan budaya dari oleh dan untuk masyarakat. 2) penyelenggaraan pendidikan berbasis masyarakat mengembangkan dan melaksanakan kurikulum dan evaluasi pendidikan, serta

⁶ Helmawati, *Pendidikan....*, hal. 77.

⁷ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), hal. 252.

manajemen dan pendanaannya sesuai dengan standar nasional pendidikan. 3) Dana penyelenggaraan pendidikan berbasis masyarakat dapat bersumber dari penyelenggara, masyarakat, pemerintah, pemerintah daerah, dan atau sumber lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4) Lembaga pendidikan berbasis masyarakat dapat memperoleh bantuan teknis, subsidi dana, dan sumber daya lain secara adil dan merata dari Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah.⁸

Perlu juga diperhatikan bahwa ketersediaan sumber daya manusia, betapa lengkapnya, tidak dengan sendirinya berfungsi secara optimal ke arah pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu diperlukan keterpaduan dan penggerakkan melalui cara-cara yang efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan orang yang mampu melakukan pemaduan dan penggerakkan itu. Orang yang berkompentensi dan bertanggung jawab untuk mengelola, mengatur, memadukan dan mengarahkan semua bentuk sumber daya itu dalam lapangan pendidikan disebut manajemen pendidikan.⁹

Dalam kaitannya dengan persoalan tersebut, terdapat sebuah fenomena pendidikan berbasis masyarakat yang layak diangkat ke permukaan yaitu proses pendidikan nonformal pada kegiatan pengajian rutin Mocopat Syafaat yang diselenggarakan oleh Emha Ainun Nadjib atau biasa disapa Cak Nun. Beliau adalah seorang tokoh intelektual berkebangsaan Indonesia yang

⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 55.

⁹ Willem Mantja, "Manajemen Pendidikan dalam Era Reformasi", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Universitas Negeri Malang, Mei 2000, Jilid 7, Nomor 2, hal. 88.

mengusung nafas Islami.¹⁰Selain itu beliau jugamerupakan seorang yang sangat unik dimana terdapat di dalam diri beliau perpaduan antara seniman, budayawan, intelektual muslim, dan juga penulis.¹¹

Sebagai bentuk perlawanan terhadap bayang-bayang pola kekuasaan orde baru dimana segala sesuatu harus izin, harus dipantau, dan harus di sensor, Emha Ainun Nadjib memelopori kegiatan pengajian rutin Mocopat Syafaat di wilayah Yogyakarta,tanpa meminta biaya atau dibiayai dan tidak meminta izin.¹²Akan tetapi sebagian dari yang dibahas dalam kegiatan pengajian rutin Mocopat Syafaat merupakan cermin kepedulian terhadap bagaimana sebaiknya hidup bernegara, berbangsa dan bermasyarakat.

Mocopat Syafaat secara rutin diselenggarakan satu bulan sekali setiap tanggal 17 Masehi di komplek TKIT Alhamdulillah ds. Tamantirto kec. Kasihan kab. Bantul Yogyakarta, dan selalu diiringi grup musik Kiai Kanjeng. Mocopat Syafaat lebih banyak dipakai oleh Emha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari jamaah atau merundingkan masalah apa saja dengan keadilan berpikir jernih dan kejernihan hati.¹³ Lagu-lagu yang dimainkan oleh grup musik Kiai Kanjeng, disajikan dan sekaligus dipadukan dengan banyak pesan moral, sehingga tidak membuat bosan dan

¹⁰http://id.m.wikipedia.org/wiki/Emha_Ainun_Nadjib, diakses pada tanggal 6 Februari 2017, pada pukul 14.00 WIB, di Yogyakarta.

¹¹[http://moslemwiki.com/Cak_Nun_\(Emha_Ainun_Nadjib\)](http://moslemwiki.com/Cak_Nun_(Emha_Ainun_Nadjib)), diakses pada tanggal 6 Februari 2017, pada pukul 14.30 WIB, di Yogyakarta.

¹² Wawancara dengan Helmi, Manajemen Cak Nun (Progress), di Kadipiro, pada tanggal 27 juni 2016, pada pukul 13.00-14.00 WIB.

¹³ Slamet Suyanto, "*Pesan Dakwah dalam Siaran ("Macapat Syafaat") Cak Nun di Aditv*", (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hal. 37.

membosankan, melainkan lebih dapat dinikmati sebagai hiburan sekaligus siraman rohani.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, pengajian rutin Mocopat Syafaat merupakan kegiatan pengajian rutin yang pengelolaan dan perkembangannya tidak terlepas dari peran masyarakat. Sampai saat ini pengajian rutin Mocopat Syafaat masih eksis dan diselenggarakan secara mandiri tanpa campur tangan pihak pemerintah maupun sponsor. Hal yang menarik untuk diteliti ialah forum yang diasuh oleh Cak Nun tersebut merupakan perpaduan diskusi, pendidikan politik, seni, dan budaya dengan tampilan sederhana, siapapun berhak untuk berbicara pada forum tersebut sehingga sangat mungkin berbagai hal muncul secara spontan dengan tema beragam. Tidak hanya itu, seni dan budaya juga disuguhkan melalui berbagai musik tradisional hingga musik modern, juga seni tari yang ditampilkan dan juga puisi yang dikemas sedemikian rupa hingga dapat menciptakan keindahan tanpa melupakan esensi implisit yang harus tersampaikan kepada siapapun yang mendengarkannya.¹⁴

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kegiatan pengajian rutin Mocopat Syafaat merupakan pendidikan berbasis masyarakat karena pada prinsipnya pendidikan berbasis masyarakat itu selalu berasal dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Sedangkan pengelolaannya juga mengaplikasikan sistem manajemen pendidikan berbasis masyarakat dengan memaksimalkan partisipasi masyarakat.

¹⁴<http://www.mediasantri.id/2015/12/emha-ainun-nadjib>, diakses pada tanggal 13 Februari 2017, pada pukul 10.39 WIB, di Yogyakarta.

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, penulis antusias untuk meneliti lebih lanjut tentang manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada kegiatan pengajian rutin Mocopat Syafaat Emha Ainun Nadjib dengan judul MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN “MOCOPAT SYAFAAT EMHA AINUN NADJIB”) TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA. Oleh karena itu penelitian ini sangat penting, terutama bagi pengelola kegiatan pengajian rutin Mocopat Syafaat dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan kebijakan dalam mengembangkan pendidikan berbasis masyarakat yang berasal dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat, secara kreatif, inovatif, dan produktif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada kegiatan pengajian rutin “Mocopat Syafaat Emha Ainun Nadjib” di Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada kegiatan pengajian rutin “Mocopat Syafaat Emha Ainun Nadjib” di Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penyusunan skripsi ini bertujuan untuk:

1. Memunculkan gambaran secara detail mengenai tahapan-tahapan proses implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada kegiatan pengajian rutin “Mocopat Syafaat Emha Ainun Nadjib” di Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
2. Dapat mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada kegiatan pengajian rutin “Mocopat Syafaat Emha Ainun Nadjib” di Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta dan upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaikinya.

Adapun penyusunan skripsi ini diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya dalam bidang kajian manajemen pendidikan berbasis masyarakat dan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan kebijakan yang bersifat kreatif, inovatif dan produktif guna menumbuhkembangkan kegiatan pengajian rutin Mocopat Syafaat.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk memantapkan proses penelitian penulis membandingkan hasil penelitian sebelumnya guna melengkapi dan menggantikan rumusan rekomendasi yang diperlukan. Dalam penelusuran kepustakaan penulis menemukan beberapa literatur dan karya ilmiah yang terkait dengan manajemen pendidikan berbasis masyarakat. Adapun beberapa literatur dan karya ilmiah tersebut sebagai berikut :

1. Skripsi

- a. Alvin Siregar pada Tahun 2008 menyusun skripsi dengan judul “*Pendidikan Berbasis Masyarakat (Tinjauan Filsafat Pendidikan Rekonstruksionisme)*”. Skripsi ini membahas tentang peran dan andil masyarakat dalam menentukan kualitas serta penyelenggaraan pendidikan yang dekat dengan masyarakat melalui pandangan filsafat rekonstruksionisme. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan filsafat pendidikan rekonstruktivisme terhadap pendidikan berbasis masyarakat memiliki implikasi bahwa pendidikan sebagai *social construction*, demokratisasi pendidikan, membentuk *civil society*, afirmasi budaya, pengakuan terhadap potensi peserta didik dan kurikulum yang fleksibel serta Islam menilai bahwa keberadaan dari pendidikan berbasis masyarakat merupakan sebuah niscaya yang harus dilestarikan karena pada hakekat kemunculannya pendidikan berbasis masyarakat memuat

- pesan-pesan yang tersirat dalam ajaran Islam.¹⁵ Yang membedakan dari penelitian yang akan penulis lakukan adalah tinjauan manajemen pada pelaksanaan pendidikan berbasis masyarakat.
- b. Skripsi Eroby Jawi Fahmi pada Tahun 2008 meneliti tentang “*Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Tentang Rumah Pengetahuan Amartya, Bantul)*”. Dalam skripsi ini diuraikan bahwa pendidikan berbasis masyarakat tumbuh, digerakan dan dikelola oleh masyarakat serta pendidikan yang berangkat dari kebutuhan riil masyarakat. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa konsep pendidikan berbasis masyarakat di Rumah Pengetahuan Amartya (RPA) Bantul menekankan prinsip solidaritas, egaliter, kebersamaan dan kaderisasi. Sedangkan implementasinya berbentuk dukungan (*support*) moral dan spiritual; keterlibatan (*involvement*) pengambilan keputusan pada penyetoran siswa, pembuatan kurikulum, dan kegiatan lainnya diluar pembelajaran; kemitraan (*partnership*) antara masyarakat sekitar dengan RPA terjalin hubungan kemitraan yang sejajar; kepemilikan (*full ownership*) masyarakat belum secara penuh dalam hal kepemilikan.¹⁶ Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah model pendidikan berbasis masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pengajian rutin setiap bulan.

¹⁵ Alvin Siregar, “*Pendidikan Berbasis Masyarakat (Tinjauan Filsafat Pendidikan Rekonstruksionisme)*”, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)

¹⁶ Eroby Jawi Fahmi, “*Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Tentang Rumah Pengetahuan Amartya, Bantul)*” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)

- c. Syanti Kukuh Vidyawati dalam skripsinya yang berjudul *“Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Kasus pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Dusun Kanggotan, Kelurahan Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta)”*, mengungkapkan bahwa lembaga pendidikan alternatif menawarkan keunikan berupa kelonggaran bagi orang tua murid untuk berperan serta aktif dalam mendidik putra-putrinya diluar lingkungan keluarga. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, telah berhasil dengan adanya antusias masyarakat akan pendidikan anak usia dini dan partisipasi/dukungan masyarakat dalam bentuk swadaya untuk keberlangsungan KB Aisyiah Sinar Mentari, terbentuknya karakter anak didik dan terjalinnya hubungan yang berkualitas antara orang tua, masyarakat, pemerintah.¹⁷ Ada beberapa aspek yang membedakan isi skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu lokasi penelitian yang penulis lakukan berada di Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Latar belakang jamaah yang terdiri dari berbagai macam pekerjaan, usia, dan asal daerah. Waktu pelaksanaan kegiatan pengajian dilakukan pada malam hari sampai dini hari.
- d. Skripsi Humam Binnuroini yang berjudul *“Nilai-Nilai Agama Dalam Kegiatan Mocapat Syafaat Emha Ainun Nadjib Dan*

¹⁷ Syanti Kukuh Vidyawati, “Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Kasus pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Dusun Kanggotan, Kelurahan Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta)”, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”, mengulas tentang relevansi nilai-nilai agama dalam kegiatan Mocapat Syafaat dengan Pendidikan Agama Islam. Hasil dari penelitian ini menyatakan terdapat relevansi nilai-nilai agama dalam kegiatan Mocapat Syafaat dengan pendidikan agama Islam karena sama-sama membentuk manusia untuk berkembang secara spiritual, intelektual, moral, serta berkepribadian muslim yang bertakwa dalam rangka melaksanakan tugas kekhalifahan dan peribadatan kepada Allah untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁸ Yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah konsep dan pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis masyarakat.

2. Buku

- a. Buku Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat (Konsep dan Strategi Implementasi), karya Nurhattati Fuad yang diterbitkan Rajawali Pers (2014). Buku ini mengupas tentang “apa, mengapa dan bagaimana” penerapan manajemen pendidikan berbasis masyarakat sebagai paradigma baru dalam pendidikan dalam konteks penyelenggaraan pendidikan. Ada dua tema besar yang dijelaskan dalam buku ini yaitu “Konsep Dasar Pendidikan Berbasis Masyarakat” dan “Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis

¹⁸ Humam Binnuroini, *Nilai-Nilai Agama Dalam Kegiatan Mocapat Syafaat Emha Ainun Nadjib dan Relevansiya Dengan Pendidikan Agama Islam*. (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

- Masyarakat”.¹⁹ Yang membedakan penelitian ini dengan pembahasan di buku tersebut adalah belum adanya pembahasan konsep dan implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada kegiatan pengajian.
- b. Buku Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah, editor Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, diterbitkan oleh Adicita Karya Nusa Yogyakarta (2001). Salah satu bab dalam buku ini membahas tentang konsep dan pengembangan pendidikan berbasis masyarakat di Indonesia dalam konteks otonomi daerah.²⁰ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada konteks manajemen, yaitu manajemen pendidikan berbasis masyarakat.
- c. Buku Pendidikan Berbasis Masyarakat (Upaya Menawarkan Solusi terhadap berbagai Problem Sosial), karya Zubaedi yang diterbitkan Pustaka Pelajar Yogyakarta (2007).²¹ Buku ini memaparkan tentang permasalahan pendidikan di Indonesia dan solusinya. Salah satu pembahasan dalam buku ini adalah membandingkan antara konsep pendidikan berbasis masyarakat dengan pesantren. Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan pembahasan pada buku tersebut adalah pelaksanaan kegiatan pengajian rutin dan pengelolaan pendidikan berbasis masyarakat.

¹⁹ Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat; Konsep dan Strategi Implementasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014).

²⁰ Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001).

²¹ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat; Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

Dari beberapa kajian literatur dan karya ilmiah yang berkaitan dengan manajemen pendidikan berbasis masyarakat di atas, belum ada satu pun literatur maupun karya ilmiah yang membahas secara spesifik tentang Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat pada kegiatan pengajian rutin “Mocopat Syafaat Emha Ainun Nadjib” di Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Sehingga peneliti merasa yakin bahwa penelitian yang dilakukan adalah karya orisinal, bukan hasil duplikasi ataupun plagiasi dari karya-karya orang lain. Dengan demikian penulisan ilmiah di atas sudah cukup untuk mewakili penulisan ilmiah saat ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penulisan-penulisan tersebut dengan objek penulisan ini yang berbicara mengenai manajemen pada kegiatan pengajian rutin “Mocopat Syafaat Emha Ainun Nadjib” di Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dituangkan dalam lima bab untuk memberikan penjelasan tentang isi penelitian ini secara utuh, dengan pembagian yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN. Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu serta diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN. Dalam bab ini penulis menguraikan landasan teoritis yang berkaitan dengan

judul penelitian, sebagai berikut: teori manajemen pendidikan, teori pendidikan berbasis masyarakat dan manajemen pendidikan berbasis masyarakat. Selanjutnya pada bagian metode penelitian, penulis menjelaskan pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan validitas dan keabsahan data serta teknik analisis data yang diakhiri dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

BAB III : GAMBARAN UMUM. Pada bab ketiga ini berisi tentang paparan (deskripsi) sejumlah data empiris yang diperoleh melalui wawancara dan pinjauan lapangan. Mencakup gambaran umum lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini penulis menyajikan data penelitian yang berhasil dihimpun beserta hasil analisis data penelitian tersebut berkaitan dengan implementasi, faktor pendukung dan penghambat manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada kegiatan pengajian rutin Mocopat Syafaat Emha Ainun Nadjib Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

BAB V PENUTUP. Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang peneliti uraikan di bab IV, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kegiatan mocpat syafaat, implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat sudah dilakukan dengan baik. Meskipun ada beberapa bagian yang tidak sesuai dengan kajian teori seperti halnya penentuan program lanjutan atau mengembangkan rencana didalam perencanaan. Namun hal ini tidak menjadi masalah dalam proses kegiatan mocpat syafaat, karena fleksibilitas dan kesadaran jamaah mocpat syafaat yang tinggi membuat poses tindak lanjut dari mocpat syafaat mampu dilakukan oleh jamaahnya sendiri. Kemudian pada proses pengorganisasiannya, mocpat syafaat hanya melakukan pembagian tugas dan penentuan struktur kepengurusan progres saja. Meskipun hanya dua bagian itu yang diterapkan di mocpat syafaat, nyatanya kegiatan mocpat syafaat dapat berjalan dengan lancar dari mulai berdiri hingga saat ini. Hal ini juga didukung dengan adanya prinsip organisme didalam keorganisasian mocpat syafaat itu sendiri, dan adanya konsep *dzat*, *sifat*, *isim*, *jasad* yang di terapkan didalam proses Mocpat Syafaat.
2. Faktor pendukung manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada Mocpat Syafaat yaitu kemandirian masyarakat menjadi keuntungan

bagi Mocopat Syafaat karena masyarakat langsung menentukan kebutuhan dan keinginannya sendiri tanpa harus menunggu dan dikendalikan oleh pemerintah. Sedangkan jika dilihat dari penghambatnya yaitu sistem fleksibel dan kesadaran jamaah yang dinamis dapat menjadi kelemahan, karena kesadaran masyarakat yang tidak dapat diukur mengkhawatirkan untuk berlangsungnya sebuah sistem yang *continue* (berkelanjutan).

B. SARAN

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, perlu sekiranya peneliti memberikan saran yang konstruktif untuk mocopat syafaat sebagai wadah pendidikan bagi masyarakat. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut.

1. Mocopat syafaat perlu menerapkan sistem organisasi yang lebih jelas agar proses mocopat syafaat dapat berjalan dengan lancar sampai waktu yang lama. Meskipun sejauh ini sistem yang ada sudah berjalan dengan baik, namun dari pengalaman yang terjadi ada nya kefakuman kepengurusan mengakibatkan terkendalanya proses yang sudah berjalan.
2. Masyarakat sebagai pemegang peranan yang sangat besar didalam mocopat syafaat ini alangkah baiknya ikut membantu lebih maksimal didalam wilayah pendanaan, konsumsi, dan sebagainya yang sekarang ini masih ditanggung sendiri oleh Cak Nun dan Progres.

C. PENUTUP

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayahnya yang selalu mengiringi gerak langkah kita selama ini. Alhamdulillah peneliti sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti ucapkan terimakasih ke semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan, maka berharap adanya koreksi, saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga nantinya dapat memberi manfaat bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010.
- Binnuroini, Humam, Nilai-Nilai Agama Dalam Kegiatan Mocapat Syafaat Emha Ainun Nadjib dan Relevansiya Dengan Pendidikan Agama Islam, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Engkoswara dan Komariah, Aan, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Emzir, "*Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*", Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Fahmi, Eroby Jawi, "Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Tentang Rumah Pengetahuan Amartya, Bantul)", *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. Sudarno, "Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Fuad, Nurhattati, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat; Konsep dan Strategi Implementasi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Hernawan, Arif Koes, *Orang Maiyah/Emha Ainun Nadjib*, Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2016.

<https://komunitassastra.wordpress.com/author/ragajiwa>, diakses pada tanggal 9 januari 2017.

<http://www.biografiku.com/2012/04/biografi-emha-ainun-najib.html>, diakses pada tanggal 9 Januari 2018

<http://bio.or.id/biografi-emha-ainun-nadjib/>, diakses pada tanggal tanggal 17 Januari 2017

Indar, Djumberansjah, *Filsafat Pendidikan*, Surabaya: Karya Abditama, 1994.

Iskandar, Harris, *Kemendikbud Klaim Angka Buta Aksara di Indonesia Turun*, Jawapos.com, diakses pada tanggal 9 September 2016, pada pukul 21.35 WIB

Jalal, Fasli dan Supriadi, Dedi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001.

Machali, Imam dan Hidayat, Ara, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.

Mahmud, Agil, *Pendidikan Berbasis Masyarakat di ISITEKS Bantul*, Tesis Surakarta: UMS, 2004 Mulyasa, E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sisdiknas dalam Abad 21*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003.

Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Haji Masagung, 1988.

- Purwanto, M. Ngalm, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ranupandojo, Heidjarachman, *Teori dan Konsep Manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1996.
- Rojiun, *Perencanaan Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Semarang: <http://journal.unnes.ac.id>, diunduh pada tanggal 27 Desember 2016, pada pukul 10.00 WIB
- Rozi, Mohammad, "*Negeri Kecil di Negeri Besar; Studi Tentang Upacara Ritual Komunitas Maiyah di Bantul, Yogyakarta*". Tesis Yogyakarta: Program Studi Antropologi UGM, 2005.
- Shaughnessy, John J., Eguene B. Zechmeister., & Jeanne S. Zechmeister. (2012). *Metode penelitian dalam psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Siregar, Alvin, "*Pendidikan Berbasis Masyarakat (Tinjauan Filsafat Pendidikan Rekonstruksionisme)*", *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Stake, Robert E. (2009). "*Studi Kasus*". Dalam Norman K. Denzin dan Yvona S, dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Pratikny*", Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Sukmadinata, Nana Syaodhi, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Bandung: Rosdakarya, 2012.

Terry, George R., *Guide to Management(Prinsip-Prinsip Manajemen)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Terry, George R., *Principles of Management(Asas-Asas Manajemen)*, Bandung: Alumni, 2012. Usman, Husaini, *Manajemen; Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Undang-Undang Dasar (UUD) Tahun 1945.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Vidyawati, Syanti Kukuh, “Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Kasus pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Dusun Kanggotan, Kelurahan Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta)”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Yulee, Yulia, *Kisah Bocah Pemulung yang Rela Putus Sekolah Demi Bekerja*, Liputan6.com, diakses pada tanggal 4 Juni 2016, pada pukul 22.30 WIB.

Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat; Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.